

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

A.1. Gambaran Umum PT. Inovasi Teknologi Solusindo

PT. Inovasi Teknologi Solusindo adalah salah satu perusahaan penyedia jasa layanan teknologi informasi yang beralamat di Manyar Kerta Adi 7 No. 51, Surabaya, Jawa Timur. Didirikan oleh Achmad Zulkarnain pada tanggal 10 November 2006. Perusahaan ini menyediakan jasa layanan bidang TI dalam 3 bidang utama yaitu *Software Development*, (proyek TI yang berfokus pada penciptaan atau pengembangan perangkat lunak), Sistem Integrator (pembangunan sistem komputasi untuk perusahaan atau perorangan dengan menggabungkan perangkat keras dan produk – produk perangkat lunak) , dan Konsultan TI (spesialis teknis yang berfokus pada integrasi teknologi informasi ke dalam bisnis dan menunjukkan kepada klien bagaimana menggunakan teknologi TI lebih efektif dan efisien untuk tujuan bisnis)

Kegiatan utama PT. Inovasi Teknologi Solusindo seperti penyusunan *Master Plan* TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), migrasi data dan sistem, implementasi sistem informasi rumah sakit dan klinik, implementasi ERP (*Enterprise Resource Planning*), pembangunan sistem perizinan, dan lain sebagainya.

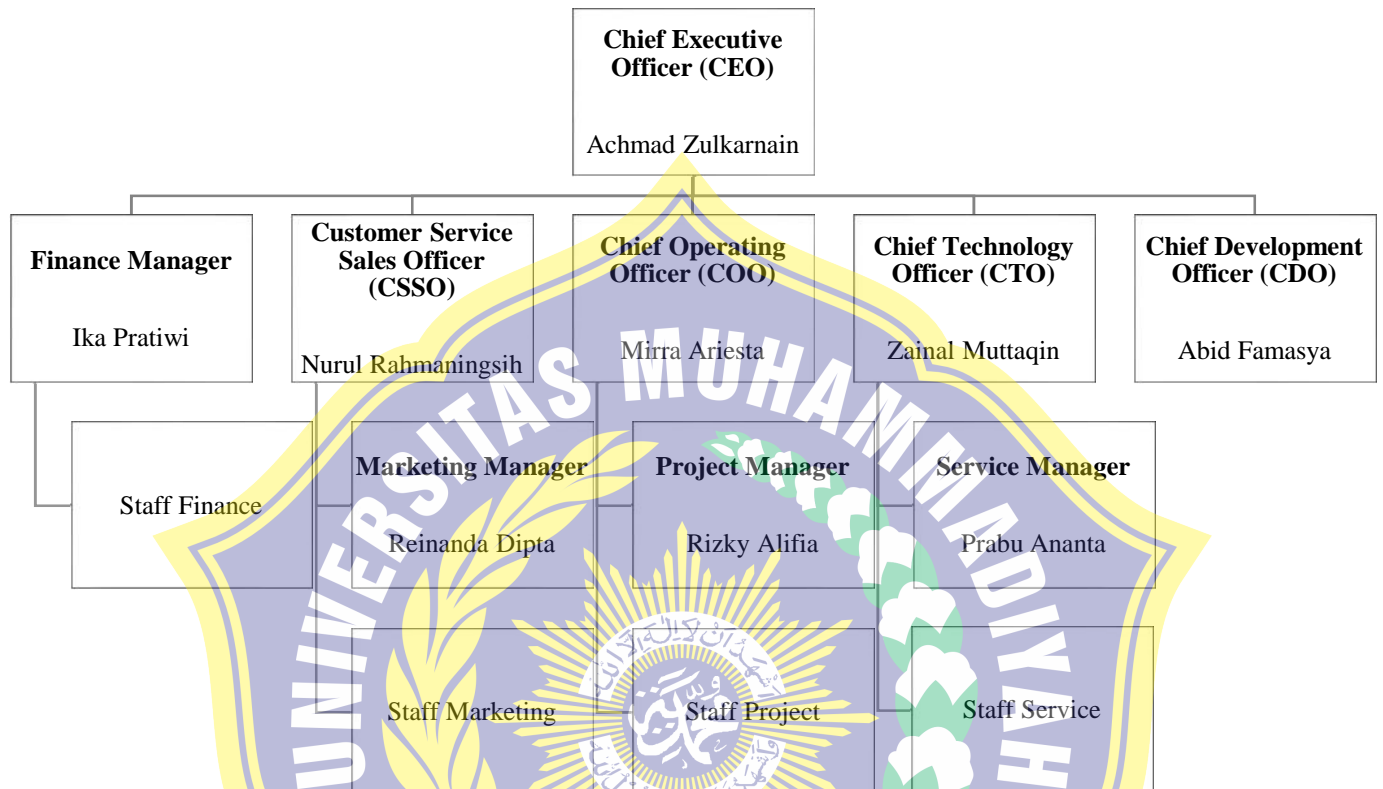
Salah satu layanan unggulan yang ditawarkan PT. Inovasi Teknologi Solusindo dan telah cukup dikenal di Indonesia adalah *Trust Medis*, sebuah brand produk TI yang fokus pada pengembangan software untuk layanan kesehatan seperti sistem informasi manajemen untuk rumah sakit, klinik, puskesmas, dan dokter praktik. Selain mengembangkan produk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS), *Trust Medis* juga menyediakan layanan seperti sistem antrean pasien, *booking online* dokter, pendaftaran pasien, *dashboard* untuk konsumsi data manajemen, dan masih terus berinovasi untuk layanan kesehatan (*e-health*) lainnya. Keunggulan – keunggulan yang dimiliki *Trust Medis* diantaranya terhubung dengan layanan BPJS dan e-KTP, adanya fitur *customize* dan *open source*, termonitor 24 jam, multi cabang, standar Kementerian Kesehatan, aman, lengkap, modular, sederhana, dan terintegrasi antar unit.

A.2. Visi, Misi, dan Struktur Organisasi PT. Inovasi Teknologi Solusindo

Visi PT. Inovasi Teknologi Solusindo adalah untuk menjadi perusahaan TI terbaik dalam bidang kesehatan yang dapat memberikan manfaat kepada bangsa Indonesia.

Misi PT. Inovasi Teknologi Solusindo adalah mengembangkan produk yang inovatif dan dibutuhkan oleh dunia kesehatan, menciptakan tim yang kuat, produktif, kreatif, berdaya saing, dan sejahtera, membangun kemitraan strategis yang saling menguntungkan, meningkatkan mutu layanan dan mengedepankan kepuasan pelanggan.

Gambar 4.1: Struktur Organisasi PT. Inovasi Teknologi Solusindo



Sumber :Dokumen Internal Perusahaan

A.3. Pelayanan Jasa PT. Inovasi Teknologi Solusindo

Produk yang ditawarkan PT. Inovasi Teknologi Solusindo berfokus pada *e-Health Solution* yang tergabung dalam satu kesatuan branding, *Trust Medis*. Dengan berbagai produk yang diciptakan yaitu e-Hospital, e-Clinic, e-Puskesmas, dan e-Doctor :

- a) e-Hospital adalah sistem informasi manajemen untuk pengelolaan pelayanan di rumah sakit. Dengan berbagai modul yaitu Rawat Jalan, Rekam Medis, Manajemen, Keuangan, Farmasi, IGD, Rawat Inap,

Laboratorium, Radiologi, HRM, Logistik, BPJS V-Klaim, BPJS P-Care, Antrian, *Self Checkin*, Instalasi Gizi, CRM, POS, Bedah Sentral. Ditawarkan dalam harga standar Rp. 653.400.000,-. Dengan fitur 18 modul, garansi 12 bulan, *on-premise*, ready install, *helpdesk*, *fix bugs*.

b) e-Clinic adalah sistem informasi manajemen untuk pengelolaan pelayanan di klinik. Dengan berbagai modul yaitu Rawat Jalan, Rekam Medis, Manajemen, Keuangan, Farmasi, IGD, Rawat Inap, Laboratorium, Radiologi, HRM, Logistik, BPJS V-Klaim, BPJS P-Care, Antrian, dan *Self Checkin*. Ditawarkan dalam harga standar Rp. 161.700.000,-. Dengan fitur 15 modul, garansi 6 bulan, *on-premise*, ready install, *helpdesk*, *fix bugs*.

c) e-Puskesmas adalah sistem informasi manajemen untuk pengelolaan pelayanan di puskesmas. Dengan berbagai modul yaitu Rawat Jalan, Rekam Medis, Manajemen, Keuangan, Farmasi, IGD, Rawat Inap, Laboratorium, Radiologi, HRM, Logistik, BPJS V-Klaim, BPJS P-Care, Antrian, dan *Self Checkin*. Ditawarkan dalam harga standar Rp. 161.700.000,-. Dengan fitur 15 modul, garansi 6 bulan, *on-premise*, ready install, *helpdesk*, *fix bugs*.

d) e-Doctor adalah sistem informasi manajemen untuk pengelolaan pelayanan di praktek dokter. Dengan berbagai modul yaitu Rawat Jalan, Rekam Medis, Manajemen, dan Keuangan. Ditawarkan dalam harga standar Rp. 525.000,-. Dengan fitur 4 modul, sesuai masa sewa, *on-cloud*, ready install, *helpdesk*, *fix bugs*.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

B.1. Deskripsi Hasil Penelitian Pada PT. Inovasi Teknologi Solusindo

Achmad Zulkarnain selaku CEO (*Chief Executive Officer*) menyatakan bahwa *Trust Medis* yaitu produk unggulan PT. Inovasi Teknologi Solusindo telah dirintis sejak tahun 2005, mulai dari tim yang berjumlah 10 orang hingga di tahun 2019 telah memiliki 50 orang di dalam tim dan mampu melayani penyediaan jasa sistem informasi manajemen untuk layanan kesehatan di 91 fasilitas kesehatan, 1.365 data dokter, dan 127.500 pasien telah tercatat dalam database perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Trust Medis* telah cukup dikenal di Indonesia, dan merupakan produk skala menengah, dengan fakta tersebut seharusnya PT. Inovasi Teknologi Solusindo telah memiliki manajemen yang handal termasuk dalam kemampuan *accounting* perusahaan.

Kemudian untuk tim *accounting*, berdasarkan observasi peneliti diketahui bahwa terdapat 5 orang yang memiliki fokus pekerjaan masing-masing, yaitu urusan pajak, kas, pembelian, anggaran, dan satu kepala bagian. Lima orang dalam divisi *Accounting* perusahaan telah melakukan tugas sesuai *job desc* yang telah ditetapkan oleh manager. Jika terdapat *overwork* atau mengalami beberapa masalah, maka *staff accounting* dan *accounting manager* yang akan menangani bersama-sama masalah tersebut.

Ika Pratiwi selaku *accounting manager*, menyatakan bahwa transaksi dicatat lengkap dengan tanggal terjadinya transaksi dengan bukti transaksi yang disimpan, bukti transaksi dapat berupa surat pembelian, faktur, invoice, spt pajak, dan kwitansi. Tersedianya bukti transaksi merupakan salah satu syarat pencatatan

transaksi agar dapat dilakukan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut. Salah satu transaksi utama perusahaan adalah penerimaan pendapatan. Pengukuran dan pengakuan pendapatan dilakukan berdasarkan kebijakan perusahaan, sebagai contoh pengakuan pendapatan yang dilakukan secara *cash basis* dengan alasan kemudahan penerapannya dengan sistem pembayaran cicilan, dengan kontrak yang memiliki kekuatan hukum mengikat, maka resiko pendapatan tidak tertagih menjadi sangat kecil. PT. Inovasi Teknologi Solusindo menyajikan 5 laporan keuangan setiap tahunnya, yaitu Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Modal, Neraca, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. 5 Laporan Keuangan tersebut berdasarkan analisis peneliti terdapat beberapa kekurangan yang tidak sesuai dengan aturan PSAK No. 23 khususnya yang berkaitan dengan penerimaan pendapatan, hal ini dikarenakan staff *accounting* yang dimiliki PT. Inovasi Teknologi Solusindo belum sepenuhnya paham akan ketentuan perlakuan akuntansi yang ditetapkan di PSAK No. 23. Sehingga perlakuan akuntansi terhadap pendapatan perusahaan belum sesuai dengan perlakuan akuntansi berdasarkan PSAK No. 23.

Berdasarkan laporan keuangan tahunan tersebut maka PT. Inovasi Teknologi Solusindo dapat mengambil keputusan manajemen untuk periode akuntansi selanjutnya, misalkan dalam membuat anggaran kerja untuk sisa kontrak maupun kontrak baru, strategi untuk pekerjaan penyediaan jasa, pemasaran, dan keputusan investasi. Maka dari itu, laporan keuangan yang benar sangat dibutuhkan sebagai acuan dalam keputusan manajemen PT. Inovasi Teknologi Solusindo.

B.2. Sumber Pendapatan PT. Inovasi Teknologi Solusindo

PT. Inovasi Teknologi Solusindo memiliki dua sumber pendapatan, yaitu pendapatan operasional yang didapat dari penyediaan layanan jasa, dan pendapatan *non* operasional yaitu pendapatan lain-lain diluar kegiatan utama perusahaan.

a) Pendapatan Operasional

PT. Inovasi Teknologi Solusindo memiliki pekerjaan penyediaan jasa yang dibagi menjadi jangka waktu penyelesaiannya, yaitu kontrak jangka pendek dan kontrak jangka panjang. Pekerjaan e-Doctor, e-Puskesmas, e-Clinic, dan proyek lelang pada umumnya membutuhkan waktu pengerjaan < 90 hari sehingga termasuk ke dalam kontrak jangka pendek, sedangkan e-Hospital pada umumnya membutuhkan waktu pengerjaan lebih dari 1 tahun sehingga termasuk ke dalam kontrak jangka panjang. PT. Inovasi Teknologi Solusindo menerapkan pembayaran per bulan atau *installment method* untuk seluruh kontrak yang dimiliki.

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, pendapatan operasional PT. Inovasi Teknologi Solusindo pada tahun 2018 didapat dari penyediaan layanan jasa e-Doctor, e-Hospital, e-Clinic, e-Puskesmas, dan proyek lelang, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.1: Sumber Pendapatan PT. Inovasi Teknologi Solusindo

Pendapatan e-Doctor, 2018		
1	Prof. Dr. Djoko Roeshadi	Rp. 525.000,-
	TOTAL	Rp. 525.000,-

Pendapatan e-Hospital, 2018		
3	RS. Haji Jakarta	Rp. 856.000.000,-
4	Kominfo Jawa Timur	Rp. 261.148.435,-
	TOTAL	Rp. 1.117.148.435,-
Pendapatan e-Clinic, 2018		
1	Klinik Surya Medika Gresik	Rp. 10.546.459,-
2	Klinik Dental Crown Surabaya	Rp. 32.635.550,-
	TOTAL	Rp. 43.182.009,-
Pendapatan e-Puskesmas, 2018		
1	Puskesmas Sukolilo	Rp. 38.709.756,-
	TOTAL	Rp. 38.709.756,-
Pendapatan Proyek Lelang, 2018		
1	Rusunawa Jakarta	Rp. 50.850.000,-
	TOTAL	Rp. 50.850.000,-
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL, 2018		Rp. 1.250.415.200

Sumber : Data Olahan Penulis

Pendapatan operasional diatas dilakukan dengan menggunakan perjanjian kontrak yang dibayar dengan nilai tetap per bulan (*installment method*) baik untuk kontrak jangka pendek maupun kontrak jangka panjang sesuai kesepakatan kedua pihak di dalam kontrak, yang kemudian disebut dengan Kontrak Penyediaan Jasa.

b) Pendapatan *non* operasional

Pendapatan *non* operasional merupakan pendapatan lain – lain yang didapatkan dari aktivitas utama operasi perusahaan, antara lain pendapatan dari pendapatan atas selisih kurs dan pendapatan bunga atas jasa giro bank. Berdasarkan Laporan Laba Rugi PT. Inovasi Teknologi Solusindo untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018, diketahui bahwa pendapatan *non* operasional PT. Inovasi Teknologi Solusindo pada tahun 2018 bernilai Rp. 0,- sehingga dapat disimpulkan perusahaan tidak memiliki pendapatan *non* operasional pada tahun 2018.

B.3. Perlakuan Akuntansi Pendapatan Pada PT. Inovasi Teknologi Solusindo

Sistem penjualan jasa pada PT. Inovasi Teknologi Solusindo dapat terjadi dengan beberapa proses, diantaranya dengan memberikan penawaran – penawaran terhadap suatu perusahaan maupun pemerintah daerah, mengikuti tender – tender suatu pekerjaan jasa, atau dengan mendapatkan permintaan langsung dari klien. Apabila persetujuan penjualan jasa telah didapatkan, kemudian disusunlah suatu perjanjian kontrak atas pekerjaan yang dilakukan yang didalamnya terdapat besarnya pembayaran atas jasa yang dilakukan, lama waktu pengerjaan, imbalan yang akan diberikan, dan tahapan pembayarannya.

Salah satu kontrak penjualan jasa yang dilakukan selama tahun 2018 oleh PT. Inovasi Teknologi Solusindo adalah kontrak **Perjanjian Kerja Sama Sewa Beli Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RS. Haji Jakarta**, dengan nomor kontrak 027/RSHJ/PPKNM/PKS/III/2018. Yaitu proyek penyediaan dan pengembangan sistem informasi manajemen pada RS. Haji Jakarta oleh PT.

Inovasi Teknologi Solusindo yang ditandatangani pada 20 Maret 2018. Kontrak berlaku selama 42 bulan, berakhir hingga 30 September 2021.

Berikut rincian informasi yang dapat diperoleh dari kontrak jasa konsultasi nomor 027/RSHJ/PPKNM/PKS/III/2018 adalah :

1. Nilai kontrak adalah Rp. 3.067.800.000,-, sudah termasuk PPN 10%.
2. Uang muka Rp. 253.000.000,- sudah termasuk PPN 10%, dibayar 2x, dengan rincian 60% pada tanggal 21 Maret 2018, 40% dibayar pada tanggal 25 Maret 2018.
3. Pihak pertama, yaitu Rumah Sakit Jakarta akan membayar pembayaran sebesar Rp. 67.000.000 per bulan dari bulan April 2018 hingga September 2021.
4. Harga sebesar Rp. 253.000.000,- merupakan harga *support* dan akomodasi
5. Harga sebesar Rp. 67.000.000,- per bulan merupakan harga KSO (Kerja Sama Operasional)
6. Sehingga penerimaan perusahaan PT. Inovasi Teknologi Solusindo sebagai pihak kedua dari RS Haji Jakarta sebagai pihak pertama adalah sebesar Rp. 856.000.000,- terdiri dari Rp. 253.000.000,- (uang muka) dan Rp. 67.000.000,- selama 9 kali pembayaran mulai bulan april hingga desember 2018.

Adapun perlakuan akuntansi yang dilakukan oleh PT. Inovasi Teknologi Solusindo atas pendapatan jasa yang diterima pada kontrak tersebut adalah sebagai berikut :

B.3.1. Pengukuran Pendapatan

Pengukuran pendapatan jasa yang dilakukan PT. Inovasi Teknologi Solusindo didasarkan pada beban operasional yang dikeluarkan untuk memperoleh harga pokok jasa tersebut. Beban operasional yang digunakan antara lain, Beban Perjalanan Dinas yang merupakan akomodasi yang dikeluarkan selama konsultan dan tenaga *service* bertugas, Beban Gaji Karyawan merupakan beban yang dikeluarkan untuk membayar konsultan dan tenaga *service* yang ditugaskan, Beban Perlengkapan Kerja merupakan beban yang dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan perlengkapan kerja selama menjalankan tugas, Beban Kemitraan merupakan beban yang dikeluarkan selama proses kemitraan berlangsung, Beban Pemeliharaan dan Perbaikan merupakan beban yang dikeluarkan untuk keperluan pemeliharaan dan pengembangan teknologi sesuai kebutuhan, dan beban umum dan administrasi merupakan beban untuk keperluan administratif selama kontrak berlangsung.

Perkiraan – perkiraan beban tersebut diestimasikan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan, sehingga sebelum PT. Inovasi Teknologi Solusindo menentukan berapa harga yang harus dibayar oleh klien, perusahaan telah memastikan bahwa estimasi pendapatan yang akan diterima tidak merugikan PT. Inovasi Teknologi Solusindo.

B.3.2. Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan dari penjualan jasa pada PT. Inovasi Teknologi Solusindo secara umum menggunakan metode *cash basis*, yang berarti perusahaan

mengakui pendapatan berdasarkan aliran kas masuk, dengan nilai tetap yang diterima per bulan. Serta prinsipnya mengacu pada prinsip telah direalisasi (*realized*), yaitu penjualan jasa telah dipertukarkan dengan kas. Hal ini dapat diketahui dari pengakuan transaksi penjualan jasa yang dilakukan PT. Inovasi Teknologi Solusindo.

Transaksi yang terjadi adalah terjadinya tanda tangan kontrak perjanjian kerja sama oleh RS Haji Jakarta dan PT. Inovasi Teknologi Solusindo pada tanggal 20 Maret 2018, kemudian pada tanggal 21 Maret 2018, PT. Inovasi Teknologi Solusindo memperoleh pembayaran uang tunai berupa 60% dari total *bebensupport* dan akomodasi seperti yang telah disetujui dalam kontrak. Pada tanggal 20 Maret 2018, perusahaan tidak melakukan pencatatan. Namun tanggal 21 Maret 2018, perusahaan melakukan pencatatan menggunakan *cash basis* seperti yang dapat dilihat dari jurnal penerimaan kas perusahaan :

Gambar 4.2 : Jurnal penerimaan kas

Laporan Jurnal
Bank Deposit #10001

Nomor Akun	Akun	Debit (dalam IDR)	Kredit (dalam IDR)
1-10002	Rekening Bank	151.800.000,00	
4-40000	Pendapatan		151.800.000,00
Total		151.800.000,00	151.800.000,00

Sumber : Data Internal Perusahaan

Kemudian pada tanggal 25 Maret 2018, perusahaan melakukan proses UAT (*User Acceptance Test*) dan mengeluarkan invoice INV.0051/2018 dan faktur pajak 011.001.18.00000051 untuk menagih *bebensupport* dan akomodasi

yang harus dibayar klien lebih awal sesuai perjanjian kontrak, DPP sebesar Rp. 230.000.000,- dan PPN 10% Rp. 23.000.000,-. Diketahui, perusahaan telah menerima pembayaran 60% pada tanggal 21 Maret 2018, dan pada tanggal 25 Maret 2018 perusahaan menerima pembayaran sisa tagihan 40% *bebansupport* dan akomodasi beserta PPN. Perusahaan melakukan pencatatan sebagai berikut :

Gambar 4.3: Jurnal penerimaan kas

Laporan Jurnal
Bank Deposit #10002

Nomor Akun	Akun	Debit (dalam IDR)	Kredit (dalam IDR)
1-10002	Rekening Bank	101.200.000,00	
4-40000	Pendapatan		101.200.000,00
Total		101.200.000,00	101.200.000,00

Sumber : Data Perusahaan

Berdasarkan laporan keuangan PT. Inovasi Teknologi Solusindo, diketahui bahwa nilai pendapatan jasa yang diterima dari RS Haji Jakarta selama periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp. 856.000.000,-. Seperti diketahui sebelumnya bahwa Rp. 253.000.000,- (nilai uang muka) merupakan pembayaran untuk *bebansupport* dan akomodasi, sedangkan harga KSO (Kerja Sama Operasional) untuk pekerjaan sistem informasi manajemen, dibayarkan dengan nilai tetap per bulan selama kontrak jasa konsultasi berlangsung. Sehingga diketahui sisa pendapatan jasa RS Haji Jakarta, Rp. 603.000.000,- merupakan pembayaran cicilan per bulan dari bulan april hingga desember (9 bulan), dengan nilai pembayaran Rp. 67.000.000,- per bulan. Untuk pembayaran cicilan tersebut, perusahaan melakukan pencatatan dengan jurnal sebagai berikut :

Tabel 4.2: Jurnal penerimaan kas

Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit
Mencatat penerimaan pembayaran cicilan ke – 1,2,3,4,5,6,7,8,9			
30-04-2018	Bank	Rp. 67.000.000,-	
	Pendapatan		Rp. 67.000.000,-
31-05-2018	Bank	Rp. 67.000.000,-	
	Pendapatan		Rp. 67.000.000,-
29-06-2018	Bank	Rp. 67.000.000,-	
	Pendapatan		Rp. 67.000.000,-
30-07-2018	Bank	Rp. 67.000.000,-	
	Pendapatan		Rp. 67.000.000,-
31-08-2018	Bank	Rp. 67.000.000,-	
	Pendapatan		Rp. 67.000.000,-
29-09-2018	Bank	Rp. 67.000.000,-	
	Pendapatan		Rp. 67.000.000,-
31-10-2018	Bank	Rp. 67.000.000,-	
	Pendapatan		Rp. 67.000.000,-
30-11-2018	Bank	Rp. 67.000.000,-	
	Pendapatan		Rp. 67.000.000,-
28-12-2018	Bank	Rp. 67.000.000,-	
	Pendapatan		Rp. 67.000.000,-

Sumber : Data Olahan Penulis

PT. Inovasi Teknologi Solusindo akan membayarkan PPN Keluaran RS Haji Jakarta sebelum batas akhir pembayaran PPN, yakni maksimal tanggal 7 di setiap bulan, meskipun uang belum diterima oleh PT. Inovasi Teknologi Solusindo. Namun ketika RS. Haji Jakarta sudah membayar, uang sepenuhnya akan masuk ke kas PT. Inovasi Teknologi Solusindo. Dengan pencatatan:

Tabel 4.3: Jurnal pembayaran PPN

Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit
Mencatat pembayaran PPN atas jasa oleh PT. Inovasi sebagai pemungut			
	PPN Keluaran RS Haji Jkt	Rp. xxx,-	
	Kas		Rp. xxx,-

Sumber : Data Olahan Penulis

Tabel 4.4: Jurnal penerimaan pembayaran PPN

Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit
Mencatat penerimaan pembayaran PPN dari klien			
	Kas / Bank	Rp. xxx,-	
	Piutang RS Haji Jkt		Rp. xxx,-

Sumber : Data Olahan Penulis

B.3.3. Pengungkapan Pendapatan

PT. Inovasi Teknologi Solusindo telah mengungkapkan jumlah pendapatan yang berasal dari penjualan jasa yang tercakup dalam setiap kategori signifikan dari pendapatan, diungkapkan di Catatan Atas Laporan Keuangan mengenai pendapatan jasa yang diterima dari kategori usaha e-Hospital, e-Clinic, e-Puskesmas, e-Doctor, dan Proyek Lelang.

Namun PT. Inovasi Teknologi Solusindo tidak mengungkapkan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengakuan pendapatan dan metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian transaksi penjualan jasa.

B.3.4. Penyajian Pendapatan

Pendapatan jasa disajikan pada pos Pendapatan Operasional dalam Laporan Laba Rugi PT. Inovasi Teknologi Solusindo pada tahun berjalan, Pendapatan Operasional tahun 2018 pada Laporan Laba Rugi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018, disajikan sebagai berikut:

Gambar 4.4 : Laporan Laba Rugi PT. Inovasi Teknologi Solusindo

PT. INOVASI TEKNOLOGI SOLUSINDO			
LAPORAN LABA RUGI			
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017			
<i>(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)</i>			
	<u>Catatan</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL	10		
Pendapatan Operasional		1,250,415,200	1,106,362,743
Jumlah Pendapatan		1,250,415,200	1,106,362,743

Sumber : Laporan Keuangan Perusahaan

Dalam Laporan Laba Rugi diatas, dapat diketahui bahwa perusahaan menyajikan nilai pendapatan operasional di baris pertama dalam Laporan Laba Rugi. Namun, pada Neraca per 31 Desember tahun 2018 PT. Inovasi Teknologi Solusindo tidak menyajikan akun Pendapatan Diterima Di Muka. Seperti terlihat dalam gambar di bawah ini akun yang terdapat di Kewajiban dan Ekuitas adalah Utang Usaha dan Utang Pajak.

Gambar 4.5 : Akun-akun di Kewajiban dan Ekuitas pada Neraca PT. Inovasi Teknologi Solusindo Tahun 2018

KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang Usaha	7	2,505,199,990	2,589,921,109
Utang Pajak	8	19,850,000	22,030,400
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		2,525,049,990	2,611,951,509
JUMLAH KEWAJIBAN		2,525,049,990	2,611,951,509

Sumber : Data Internal Perusahaan

B.4. Laporan Laba Rugi Kontrak 027/RSHJ/PPKNM/PKS/III/2018 Untuk Periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2018, PT. Inovasi Teknologi Solusindo

Kontrak penyediaan jasa nomor 027/RSHJ/PPKNM/PKS/III/2018, menggunakan metode pengakuan pendapatan yang saat ini dilakukan PT. Inovasi Teknologi Solusindo, yaitu menggunakan metode *cash basis*, maka akan menghasilkan pendapatan operasional sebesar uang kas yang diterima yaitu Rp. 856.000.000,-.

Gambar 4.6: Laporan Laba Rugi PT. Inovasi Teknologi Solusindo Kontrak 027/RSHJ/PPKNM/PKS/III/2018

PT. INOVASI TEKNOLOGI SOLUSINDO	
LAPORAN LABA RUGI	
TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018 DAN 2017	
<i>(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)</i>	
	Catatan
	2018
PENDAPATAN OPERASIONAL	
Pendapatan Operasional	856,000,000
Jumlah Pendapatan	856,000,000
BEBAN OPERASIONAL	
Beban Perjalanan Dinas	51,000,000
Beban Gaji Karyawan	158,140,800
Beban Kemitraan	72,307,800
Beban Umum dan Administrasi	24,024,488
Beban Perlengkapan Kerja	8,542,500
Jumlah Beban Operasional	314,015,588
LABA OPERASIONAL	541,984,412

Sumber : Data Olahan Penulis

C. Pembahasan

C.1. Perlakuan Akuntansi Pendapatan Atas Pendapatan Jasa Berdasarkan PSAK No. 23 (*Accrual Basis*).

Dalam PSAK No.23 pendapatan diakui berdasarkan metode *Accrual Basis* yaitu pendapatan diakui pada saat periode terjadinya transaksi pendapatan. Dengan dasar ini, pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian walaupun kas belum diterima perusahaan. Prinsipnya mengacu pada prinsip telah dihasilkan atau telah terjadi (*earned*), yaitu perusahaan telah melakukan kewajiban untuk mendapatkan hak atas pendapatan. Perlakuan akuntansi berdasarkan PSAK No. 23 akan dibahas sebagai berikut :

C.1.1. Pengukuran Pendapatan

PT. Inovasi Teknologi Solusindo telah memiliki estimasi beban dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan, sehingga sebelum PT. Inovasi Teknologi Solusindo menentukan berapa harga yang harus dibayar oleh klien, perusahaan telah memastikan bahwa estimasi pendapatan yang akan diterima telah handal dan tidak merugikan PT. Inovasi Teknologi Solusindo.

C.1.2. Pengakuan Pendapatan

Karena PT. Inovasi Teknologi Solusindo masih menggunakan metode *Cash Basis* dalam pengakuan pendapatannya, maka perlu untuk menganalisis bagaimana pengakuan pendapatannya yang seharusnya sesuai dengan PSAK No. 23, metode *Accrual Basis*.

Proses pembentukan pos dilakukan PT. Inovasi Teknologi Solusindo dengan penjelasan tiap – tiap pos yang digunakan sebagai berikut :

a. Kas / Bank Mandiri

Aktiva perusahaan yang sifatnya sangat likuid dan berjangka pendek, berbentuk uang tunai atau yang tersimpan di bank, digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.

b. Pendapatan

Arus masuk yang mengakibatkan kenaikan ekuitas.

c. Piutang

Mencerminkan aset yang menjadi hak perusahaan atas penyediaan pekerjaan jasa

d. Beban Perjalanan Dinas

Merupakan beban yang dibayar perusahaan untuk memenuhi kebutuhan perjalanan dinas untuk kontrak penyediaan jasa.

e. Beban Gaji Karyawan

Merupakan beban untuk membayar gaji karyawan untuk melakukan pekerjaan penyediaan jasa.

f. Beban Kemitraan

Merupakan segala beban yang berkaitan dengan kemitraan dengan pihak pertama atau penerima pekerjaan penyediaan jasa.

g. Beban Umum & Administrasi

Merupakan beban yang berkaitan dengan administrasi dan kebutuhan umum lainnya, dalam pembahasan ini yang termasuk beban umum

&administrasi adalah beban administrasi kontrak, beban laporan pendahuluan, beban laporan antara, dan konsumsi.

h. Beban Perlengkapan Kerja

Merupakan beban yang berkaitan dengan perlengkapan kerja, dalam pembahasan ini yang termasuk beban perlengkapan kerja adalah CD dan *Manual Book*.

i. Pendapatan Diterima di Muka

Merupakan pendapatan dari pekerjaan penyediaan jasa yang sudah diterima oleh perusahaan, tetapi pendapatan tersebut belum sepenuhnya menjadi hak perusahaan dalam periode tersebut.

Rincian setiap transaksi yang terjadi selama tahun 2018 untuk kontrak penyediaan jasa nomor 027/RSHJ/PPKNM/PKS/III/2018 adalah sebagai berikut :

1. Tanggal 20 Maret 2018, PT. Inovasi Teknologi Solusindo sebagai pihak kedua melakukan tanda tangan kontrak untuk penyediaan jasa konsultasi teknologi informasi dengan RS Haji Jakarta sebagai pihak pertama. Nilai keseluruhan kontrak Rp. 3.067.800.000,-. Dan untuk tahun 2018 adalah Rp. 856.000.000,- (uang muka Rp. 253.000.000,- dan cicilan Rp. 67.000.000 per bulan selama 9 bulan).
2. Tanggal 20 – 21 Maret 2018, terjadi beban akomodasi dan transportasi sebesar Rp. 12.750.000,- dan beban administrasi sebesar Rp. 1.209.338,-
3. Tanggal 21 Maret 2018, PT. Inovasi Teknologi Solusindo menerima pembayaran 60% uang muka sebesar Rp. 151.800.000,-

4. Tanggal 25 Maret 2018, PT. Inovasi Teknologi Solusindo menerima pembayaran 40% uang muka sebesar Rp. 101.200.000,-
5. Pekerjaan penyediaan jasa Triwulan I mulai tanggal 02 – 12 April 2018, mengeluarkan beban gaji Rp. 52.713.600,-, beban administrasi dan umum Rp. 7.817.550,-, beban kemitraan Rp. 24.102.600,-, beban perlengkapan kerja Rp. 8.542.500,-, dan beban perjalanan dinas Rp. 12.750.000,-,
6. Tanggal 30 April 2018, 31 Mei 2018, dan 29 Juni 2018, PT. Inovasi Teknologi Solusindo menerima pembayaran cicilan dari RS Haji Jakarta sebesar Rp. 67.000.000,- per bulan.
7. Pekerjaan penyediaan jasa Triwulan II mulai tanggal 02 – 12 Juli 2018, mengeluarkan beban gaji Rp. 52.713.600,-, beban administrasi dan umum Rp. 7.498.800,-, beban kemitraan Rp. 24.102.600,-, dan beban perjalanan dinas Rp. 12.750.000,-,
8. Tanggal 30 Juli 2018, 31 Agustus 2018, dan 29 September 2018, PT. Inovasi Teknologi Solusindo menerima pembayaran cicilan dari RS Haji Jakarta sebesar Rp. 67.000.000,- per bulan.
9. Pekerjaan penyediaan jasa Triwulan III mulai tanggal 01 – 11 Oktober 2018, mengeluarkan beban gaji Rp. 52.713.600,-, beban administrasi dan umum Rp. 7.498.800,-, beban kemitraan Rp. 24.102.600,-, dan beban perjalanan dinas Rp. 12.750.000,-,
10. Tanggal 31 Oktober 2018, 30 November 2018, dan 28 Desember 2018, PT. Inovasi Teknologi Solusindo menerima pembayaran cicilan dari RS Haji Jakarta sebesar Rp. 67.000.000,- per bulan.

Maka pengakuan pendapatan berdasarkan *accrual basis* dengan jurnal – jurnal sebagai berikut :

Pada tanggal 20 Maret 2018, ketika perusahaan melakukan tanda tangan kontrak dengan RS Haji Jakarta, perusahaan dapat melakukan pencatatan atas kontrak yang telah disepakati sesuai dengan nilai pendapatan yang kemungkinan besar akan mengalir ke entitas, sesuai PSAK No. 23 paragraf 18 yang menyatakan "*Pendapatan diakui hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomik sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas. Dalam beberapa kasus, kemungkinan hal tersebut terjadi sangat kecil sampai imbalan diterima atau faktor ketidakpastian dihilangkan*". Maka pendapatan yang diakui ketika tanda tangan kontrak adalah nilai pendapatan yang pasti akan diterima pada tahun 2018 yaitu Rp. 856.000.000,-.

Tabel 4.5: Jurnal pencatatan tanda tangan kontrak

Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit
Mencatat tanda tangan kontrak			
20-03-2018	Piutang RS Haji Jakarta	Rp. 856.000.000,-	
	Pendapatan RS Haji Jkt		Rp. 856.000.000,-

Sumber : Data Olahan Penulis

Kemudian disepakati dalam kontrak bahwa bebansupport dan akomodasi akan dibayar lebih awal oleh RS Haji Jakarta, sehingga akan diperlakukan sebagai pembayaran uang muka, yang akan dibayar 2 kali pembayaran. Realisasi yang terjadi adalah 60% dibayarkan pada tanggal 21 Maret 2018, dan 40% dibayarkan pada tanggal 25 Maret 2018. Harga yang dicantumkan sudah termasuk nilai PPN 10%.

Untuk mengetahui nilai pendapatan yang seharusnya diakuimaka diperlukan pembandingan berupa nilai atau harga dari rincian fasilitas yang diberikan selama periode tersebut. Melalui data internal PT. Inovasi Teknologi Solusindo, didapatkan referensi mengenai nilai dan hasil pekerjaan yang sesungguhnya terjadi untuk kontrak 027/RSHJ/PPKNM/PKS/III/2018:



Gambar 4.7: Nilai Pekerjaan

NO	JENIS BARANG / JASA	SATUAN UNIT	VOL I	SATUAN UNIT II	VOL II	HARGA	JUMLAH
1	TEAM LEADER	ORANG	1	HARI	30	Rp. 1.369.860,-	Rp. 41.095.800,-
2	SYSTEM ANALYST	ORANG	1	HARI	30	Rp. 1.369.860,-	Rp. 41.095.800,-
3	BUSINESS ANALYST	ORANG	1	HARI	30	Rp. 1.369.860,-	Rp. 41.095.800,-
4	DATABASE ANALYST	ORANG	1	HARI	30	Rp. 1.161.780,-	Rp. 34.853.400,-
5	KEMITRAAN AHLI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (RS)	ORANG	1	HARI	30	Rp. 2.410.260,-	Rp. 72.307.800,-
6	CD	PAX	5	-	-	Rp. 8.500,-	Rp. 42.500,-
7	MANUAL BOOK	PAX	50	-	-	Rp. 170.000,-	Rp. 8.500.000,-
8	KONSUMSI	PAX	180	-	-	Rp. 11.806,-	Rp. 2.125.088,-
9	ADMINISTRASI KONTRAK KONSULTASI	ORANG	1	HARI	32	Rp. 604.669,-	Rp. 19.349.400,-
10	BIAYA LAPORAN PENDAHULUAN	PAX	5	-	-	Rp. 212.500,-	Rp. 1.062.500,-
11	BIAYA LAPORAN ANTARA	PAX	5	-	-	Rp. 297.500,-	Rp. 1.487.500,-
12	AKOMODASI & TRANSPORTASI KE RS TANGGAL 20-21 MARET 2018	KALI	1	-	-	Rp. 12.750.000,-	Rp. 12.750.000,-
13	AKOMODASI & TRANSPORTASI KE RS TANGGAL 02-12 APRIL 2018	KALI	1	-	-	Rp. 12.750.000,-	Rp. 12.750.000,-
14	AKOMODASI & TRANSPORTASI KE RS TANGGAL 02-12 JULI 2018	KALI	1	-	-	Rp. 12.750.000,-	Rp. 12.750.000,-
15	AKOMODASI & TRANSPORTASI KE RS TANGGAL 01-11 OKTOBER 2018	KALI	1	-	-	Rp. 12.750.000,-	Rp. 12.750.000,-
						TOTAL	Rp. 314.015.588,-

Sumber : Data Internal Perusahaan

Tabel 4.6 : Hasil Pekerjaan

NO	HASIL PENYEDIAAN JASA	SATUAN	VOL	HARGA	JUMLAH
Hasil Penyediaan Jasa Triwulan I, Tanggal 02 - 12 April 2018					
1	Analisis Bisnis RS Haji Jakarta	Pax	1	Rp 130,080,000	Rp 32,520,000
2	Modul Keuangan RS	Persentase	20	Rp 91,375,000	Rp 18,275,000
3	Modul Manajemen RS	Persentase	20	Rp 91,375,000	Rp 18,275,000
4	Modul Rekam Medis RS	Persentase	20	Rp 91,375,000	Rp 18,275,000
Hasil Penyediaan Jasa Triwulan II, Tanggal 02 - 12 Juli 2018					
1	Analisis Sistem RS Haji Jakarta	Pax	1	Rp 184,440,000	Rp 46,110,000
2	Modul Farmasi	Persentase	30	Rp 102,683,334	Rp 30,805,000
3	Modul IGD	Persentase	30	Rp 102,683,334	Rp 30,805,000
4	Modul Rawat Inap	Persentase	20	Rp 91,375,000	Rp 18,275,000
5	Modul Rawat Jalan	Persentase	20	Rp 91,375,000	Rp 18,275,000
6	Modul Laboratorium	Persentase	20	Rp 91,375,000	Rp 18,275,000
7	Modul Radiologi	Persentase	20	Rp 91,375,000	Rp 18,275,000

Hasil Penyediaan Jasa Triwulan III, Tanggal 01 - 11 Oktober 2018						
1	Analisis Database Rs Haji Jakarta	Pax	1	Rp	204,000,000	Rp 51,000,000
2	Modul Logistik	Persentase	30	Rp	102,683,334	Rp 30,805,000
3	Modul BPJS	Persentase	40	Rp	117,500,000	Rp 47,000,000
4	Modul Antrian Pasien	Persentase	50	Rp	95,040,000	Rp 47,520,000
5	Modul Instalasi Gizi	Persentase	20	Rp	91,375,000	Rp 18,275,000
6	Modul Pelengkap RS	Persentase	20	Rp	91,375,000	Rp 18,275,000
TOTAL				Rp	1,861,485,002	Rp 481,040,000
					PPN 10%	Rp 48,104,000
					TOTAL + PPN 10%	Rp 529,144,000

Sumber : Data Internal Perusahaan

Melalui data tersebut, dapat diketahui bahwa PT. Inovasi Teknologi Solusindo melakukan pekerjaan konsultasi jasa kepada RS Haji Jakarta, dengan rincian sebagai berikut :

Tanggal	Keterangan
20-25 Maret 2018	Tanda tangan kontrak
02-12 April 2018	Pekerjaan Triwulan I
02-12 Juli 2018	Pekerjaan Triwulan II
01-11 Oktober 2018	Pekerjaan Triwulan III

Sumber : Data Olahan Penulis

a) Tanda Tangan Kontrak (20-25 Maret 2018)

Pada tanggal 20-21 Maret 2018, yaitu 2 hari yang digunakan untuk kegiatan penandatanganan kontrak penyediaan jasa, beban yang terjadi adalah akomodasi & transportasi sebesar Rp. 12.750.000,- dan beban administrasi kontrak konsultasi sebesar Rp. 604.669 x 2 = Rp. 1.209.338,-. Perusahaan dapat melakukan pencatatan dengan jurnal sebagai berikut :

Tabel 4.7: Jurnal mencatat pengeluaran beban

Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit
Mencatat pengeluaran beban			
21-03-2018	Beban Perjalanan Dinas	Rp. 12.750.000,-	
	Beban Umum & Administrasi	Rp. 1.209.338,-	
	Kas / Bank		Rp. 13.959.338,-

Sumber : Data Olahan Penulis

Pada tanggal 21 Maret 2018, PT. Inovasi Teknologi Solusindo menerima penerimaan sebesar Rp. 151.800.000,-, sebagai pembayaran 60% uang muka dari RS Haji Jakarta.

Tabel 4.8: Jurnal mencatat penerimaan kas

Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit
Mencatat penerimaan pembayaran uang muka (60%)			
21-03-2018	Bank Mandiri	Rp. 151.800.000,-	
	Piutang RS Haji Jakarta		Rp. 151.800.000,-

Sumber : Data Olahan Penulis

Kemudian tanggal 25 Maret 2018, PT. Inovasi Teknologi Solusindo menerima penerimaan sebesar Rp. 101.200.000,-, sebagai pembayaran 40% uang muka dari RS Haji Jakarta.

Tabel 4.9: Jurnal mencatat penerimaan kas

Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit
Mencatat penerimaan pembayaran uang muka (40%)			
25-03-2018	Bank Mandiri	Rp. 101.200.000,-	
	Piutang RS Haji Jakarta		Rp. 101.200.000,-

Sumber : Data Olahan Penulis

b) Pekerjaan Triwulan I (2-12 April 2018 & Cicilan 1,2,3)

Dapat diketahui beban yang terjadi pada tanggal 2-12 April 2018 adalah:

Tabel 4.10 : Nilai Pekerjaan Triwulan I

NO	Jenis Barang / Jasa	Harga
1	Team Leader	Rp 13,698,600
2	System Analyst	Rp 13,698,600
3	Business Analyst	Rp 13,698,600
4	Database Analyst	Rp 11,617,800
5	Kemitraan Ahli Manajemen RS	Rp 24,102,600
6	CD	Rp 42,500
7	Manual Book	Rp 8,500,000
8	Konsumsi	Rp 708,360
9	Administrasi Kontrak Konsultasi	Rp 6,046,690
10	Beban Laporan Pendahuluan	Rp 1,062,500
11	Akomodasi & Transportasi RS	Rp 12,750,000

Sumber : Data Olahan Penulis

Maka pencatatan dilakukan dengan jurnal sebagai berikut :

Tabel 4.11: Jurnal mencatat pengeluaran beban

Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit
Mencatat pengeluaran beban			
12-04-2018	Beban Gaji	Rp. 52.713.600,-	
	Beban Umum & Administrasi	Rp. 7.817.550,-	
	Beban Kemitraan	Rp. 24.102.600,-	
	Beban Perlengkapan Kerja	Rp. 8.542.500,-	
	Beban Perjalanan Dinas	Rp. 12.750.000,-	
	Kas / Bank		Rp. 105.926.250,-

Sumber : Data Olahan Penulis

Melalui data internal perusahaan, diketahui hasil pekerjaan untuk Triwulan

I adalah sebesar **Rp. 96.079.500,-**

Tabel 4.12: Hasil Pekerjaan Triwulan I

NO	HASIL PENYEDIAAN JASA	SATUAN	VOL	HARGA	JUMLAH
Hasil Penyediaan Jasa Triwulan I, Tanggal 02 - 12 April 2018					
1	Analisis Bisnis RS Haji Jakarta	Pax	1	Rp 130,080,000	Rp 32,520,000
2	Modul Keuangan RS	Persentase	20	Rp 91,375,000	Rp 18,275,000
3	Modul Manajemen RS	Persentase	20	Rp 91,375,000	Rp 18,275,000
4	Modul Rekam Medis RS	Persentase	20	Rp 91,375,000	Rp 18,275,000
TOTAL					Rp 87,345,000
PPN 10%					Rp 8,734,500
TOTAL + PPN 10%					Rp 96,079,500

Sumber : Data Olahan Penulis

Berdasarkan PSAK No. 23 paragraf 20 menyatakan bahwa pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian, dan pada paragraph 24 menyatakan bahwa tingkat penyelesaian transaksi dapat ditentukan dengan berbagai metode, salah satunya dengan survey pekerjaan yang telah dilaksanakan, sehingga pengakuan pendapatan harus

berfokus pada apa yang telah diselesaikan perusahaan dalam periode penerimaan pendapatan tersebut atau pekerjaan dari kontrak yang telah selesai pada tanggal 12 April 2018. Selain itu, PSAK No. 23 paragraf 8 menyatakan bahwa jumlah yang ditagih untuk kepentingan pihak ketiga, seperti pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan, bukan merupakan manfaat ekonomik yang mengalir ke entitas dan tidak mengakibatkan kenaikan ekuitas. Oleh karena itu, hal tersebut dikeluarkan dari pendapatan, maka nilai pajak 10% dikeluarkan dari pendapatan.

Tabel 4.13: Jurnal pengakuan pendapatan Triwulan I

Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit
Mencatat pengakuan pendapatan			
02-04-2018	Piutang RS Haji Jakarta	Rp. 96.079.500,-	
	PPN Keluaran		Rp. 8.734.500,-
	Pendapatan RS Haji Jakarta		Rp. 87.345.000,-
Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit
Mencatat pengakuan pendapatan			
12-04-2018	Bank Mandiri	Rp. 96.079.500,-	
	Piutang RS Haji Jakarta		Rp. 96.079.500,-

Sumber : Data Olahan Penulis

Kemudian pada tanggal 30 April 2018, perusahaan menerima pembayaran cicilan pertama sebesar Rp. 67.000.000,-. Dengan jurnal sebagai berikut :

Tabel 4.14: Jurnal penerimaan kas

Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit
Mencatat penerimaan kas			
30-04-2018	Bank Mandiri	Rp. 67.000.000,-	
	Piutang RS Haji Jakarta		Rp. 67.000.000,-

Sumber : Data Olahan Penulis

Kemudian untuk mencatat pembayaran cicilan pada bulan mei dan juni, dimana tidak ada beban yang dikeluarkan selama bulan mei dan juni untuk kontrak tersebut.

Tabel 4.15: Jurnal penerimaan kas

Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit
Mencatat penerimaan kas			
31-05-2018	Bank Mandiri	Rp. 67.000.000,-	
	Piutang RS Haji Jakarta		Rp. 67.000.000,-

Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit
Mencatat penerimaan kas			
29-06-2018	Bank Mandiri	Rp. 67.000.000,-	
	Piutang RS Haji Jakarta		Rp. 67.000.000,-

Sumber : Data Olahan Penulis

c) **Pekerjaan Triwulan II (2-12 Juli 2018 & Cicilan 4,5,6)**

Melalui data internal perusahaan, diketahui beban yang terjadi selama pekerjaan triwulan kedua yaitu pada tanggal 2-12 Juli 2018 adalah :

Tabel 4.16: Nilai Pekerjaan Triwulan II

NO	Jenis Barang / Jasa	Harga
1	Team Leader	Rp 13,698,600
2	System Analyst	Rp 13,698,600
3	Business Analyst	Rp 13,698,600
4	Database Analyst	Rp 11,617,800
5	Kemitraan Ahli Manajemen RS	Rp 24,102,600
8	Konsumsi	Rp 708,360
9	Administrasi Kontrak Konsultasi	Rp 6,046,690
10	Beban Laporan Antara	Rp 743,750
11	Akomodasi & Transportasi RS	Rp 12,750,000

Sumber : Data Olahan Penulis

Maka pencatatan dilakukan dengan jurnal sebagai berikut :

Tabel 4.17: Jurnal mencatat pengeluaran beban

Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit
Mencatat pengeluaran beban			
12-07-2018	Beban Gaji	Rp. 52.713.600,-	
	Beban Umum & Administrasi	Rp. 7.498.800,-	
	Beban Kemitraan	Rp. 24.102.600,-	
	Beban Perjalanan Dinas	Rp. 12.750.000,-	
	Kas / Bank		Rp. 97.065.000,-

Sumber : Data Olahan Penulis

Melalui data internal perusahaan, diketahui hasil pekerjaan untuk Triwulan II adalah sebesar **Rp. 198.902.000,-**

Tabel 4.18: Hasil Pekerjaan Triwulan II

NO	HASIL PENYEDIAAN JASA	SATUAN	VOL	HARGA	JUMLAH
Hasil Penyediaan Jasa Triwulan II, Tanggal 02 - 12 Juli 2018					
1	Analisis Sistem RS Haji Jakarta	Pax	1	Rp 184,440,000	Rp 46,110,000
2	Modul Farmasi	Persentase	30	Rp 102,683,334	Rp 30,805,000
3	Modul IGD	Persentase	30	Rp 102,683,334	Rp 30,805,000
4	Modul Rawat Inap	Persentase	20	Rp 91,375,000	Rp 18,275,000
5	Modul Rawat Jalan	Persentase	20	Rp 91,375,000	Rp 18,275,000
6	Modul Laboratorium	Persentase	20	Rp 91,375,000	Rp 18,275,000
7	Modul Radiologi	Persentase	20	Rp 91,375,000	Rp 18,275,000
TOTAL					Rp 180,820,000
PPN 10%					Rp 18,082,000
TOTAL + PPN 10%					Rp 198,902,000

Sumber : Data Olahan Penulis

Sehingga berdasarkan PSAK No. 23, pengakuan pendapatan yang selesai pada tanggal 12 Juli 2018 seharusnya dilakukan dengan jurnal sebagai berikut :

Tabel 4.19: Jurnal pengakuan pendapatan Triwulan II

Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit
Mencatat pengakuan pendapatan			
02-07-2018	Piutang RS Haji Jakarta	Rp. 198.902.000,-	
	PPN Keluaran		Rp. 18.082.000,-
	Pendapatan RS Haji Jakarta		Rp. 180.820.000,-

Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit
Mencatat pengakuan pendapatan			
12-07-2018	Bank Mandiri	Rp. 198.902.000,-	
	Piutang RS Haji Jakarta		Rp. 198.902.000,-

Sumber : Data Olahan Penulis

Kemudian pada tanggal 30 Juli 2018, perusahaan menerima pembayaran cicilan sebesar Rp. 67.000.000,-.

Tabel 4.20: Jurnal mencatat penerimaan kas

Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit
Mencatat penerimaan kas			
30-07-2018	Bank Mandiri	Rp. 67.000.000,-	
	Piutang RS Haji Jakarta		Rp. 67.000.000,-

Sumber : Data Olahan Penulis

Kemudian untuk mencatat pembayaran cicilan pada bulan agustus dan september, dimana tidak ada beban yang dikeluarkan selama bulan agustus dan september untuk kontrak tersebut.

Tabel 4.21: Jurnal mencatat penerimaan kas

Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit
Mencatat penerimaan kas			
31-08-2018	Bank Mandiri	Rp. 67.000.000,-	
	Piutang RS Haji Jkt		Rp. 67.000.000,-

Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit
---------	-----------	-------	--------

Mencatat penerimaan kas			
29-09-2018	Bank Mandiri	Rp. 67.000.000,-	
	Piutang RS Haji Jakarta		Rp. 67.000.000,-

Sumber : Data Olahan Penulis

d) Pekerjaan Triwulan III (1-11 Oktober 2018 & Cicilan 4,5,6)

Melalui data nilai pekerjaan, dapat diketahui beban yang terjadi untuk pekerjaan triwulan ketiga dilakukan, pada tanggal 1-11 Oktober 2018 adalah :

Tabel 4.23: Nilai Pekerjaan Triwulan III

NO	Jenis Barang / Jasa	Harga
1	Team Leader	Rp 13,698,600
2	System Analyst	Rp 13,698,600
3	Business Analyst	Rp 13,698,600
4	Database Analyst	Rp 11,617,800
5	Kemitraan Ahli Manajemen RS	Rp 24,102,600
8	Konsumsi	Rp 708,360
9	Administrasi Kontrak Konsultasi	Rp 6,046,690
10	Beban Laporan Antara	Rp 743,750
11	Akomodasi & Transportasi RS	Rp 12,750,000

Sumber : Data Olahan Penulis

Maka pencatatan dilakukan dengan jurnal sebagai berikut :

Tabel 4.24 : Jurnal mencatat pengeluaran beban

Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit
Mencatat pengeluaran beban			
11-10-2018	Beban Gaji	Rp. 52.713.600,-	
	Beban Umum & Administrasi	Rp. 7.498.800,-	
	Beban Kemitraan	Rp. 24.102.600,-	
	Beban Perjalanan Dinas	Rp. 12.750.000,-	
	Kas / Bank		Rp. 97.065.000,-

Sumber : Data Olahan Penulis

Melalui data internal perusahaan, diketahui hasil pekerjaan untuk Triwulan

III adalah sebesar **Rp. 234.162.500,-**

Tabel 4.25 : Hasil Pekerjaan Triwulan III

NO	HASIL PENYEDIAAN JASA	SATUAN	VOL	HARGA	JUMLAH
Hasil Penyediaan Jasa Triwulan III, Tanggal 01 - 11 Oktober 2018					
1	Analisis Database Rs Haji Jakarta	Pax	1	Rp 204,000,000	Rp 51,000,000
2	Modul Logistik	Persentase	30	Rp 102,683,334	Rp 30,805,000
3	Modul Bpjs	Persentase	40	Rp 117,500,000	Rp 47,000,000
4	Modul Antrian Pasien	Persentase	50	Rp 95,040,000	Rp 47,520,000
5	Modul Instalasi Gizi	Persentase	20	Rp 91,375,000	Rp 18,275,000
6	Modul Pelengkap Rs	Persentase	20	Rp 91,375,000	Rp 18,275,000
TOTAL					Rp 212,875,000
PPN 10%					Rp 21,287,500
TOTAL + PPN 10%					Rp 234,162,500

Sumber : Data Olahan Penulis

Sehingga berdasarkan PSAK No. 23, pengakuan pendapatan yang selesai pada tanggal 11 Oktober 2018 seharusnya dilakukan dengan jurnal sebagai berikut

:

Tabel 4.26 : Jurnal pengakuan pendapatan Triwulan III

Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit
Mencatat pengakuan pendapatan			
01-10-2018	Piutang RS Haji Jakarta	Rp. 234.162.500,-	
	PPN Keluaran		Rp. 21.287.500,-
	Pendapatan RS Haji Jakarta		Rp. 212.875.000,-

Sumber : Data Olahan Penulis

Tabel 4.27 : Jurnal pengakuan pendapatan Triwulan III

Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit
Mencatat pengakuan pendapatan			
11-10-2018	Bank Mandiri	Rp. 234.162.500,-	
	Piutang RS Haji Jakarta		Rp. 234.162.500,-

Sumber : Data Olahan Penulis

Kemudian pada tanggal 31 Oktober 2018, perusahaan menerima pembayaran cicilan sebesar Rp. 67.000.000,-.

Tabel 4.28: Jurnal mencatat penerimaan kas

Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit
Mencatat penerimaan kas			
31-10-2018	Bank Mandiri	Rp. 67.000.000,-	
	Piutang RS Haji Jakarta		Rp. 67.000.000,-

Sumber : Data Olahan Penulis

Kemudian untuk mencatat pembayaran cicilan pada bulan november dan desember, dilakukan dengan jurnal sebagai berikut :

Tabel 4.29: Jurnal mencatat penerimaan kas

Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit
Mencatat penerimaan kas			
30-11-2018	Bank Mandiri	Rp. 67.000.000,-	
	Piutang RS Haji Jkt		Rp. 67.000.000,-

Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit
Mencatat penerimaan kas			
28-12-2018	Bank Mandiri	Rp. 67.000.000,-	
	Piutang RS Haji Jakarta		Rp. 67.000.000,-

Sumber : Data Olahan Penulis

e) Jurnal Penyesuaian Pendapatan

Per 31 Desember 2018, perusahaan menyusun Laporan Keuangan tahunan dengan mengungkapkan pendapatan selama tahun 2018, untuk kontrak penyediaan jasa nomor 027/RSHJ/PPKNM/PKS/III/2018, perusahaan juga mengungkapkan pendapatan berdasarkan *accrual basis* ke dalam Laporan Laba Rugi, dan Neraca. Sebelum itu, perlu dibuat jurnal penyesuaian untuk mencatat pengakuan pendapatan yang sesungguhnya terjadi menggunakan metode *accrual basis* terhadap jurnal pengakuan pendapatan tanggal 20-03-2018 yaitu pada saat tanda tangan kontrak.

Setelah di analisis, nilai pendapatan berdasarkan *accrual basis* diperoleh dari jumlah pendapatan yang diakui setelah pekerjaan Triwulan I, Triwulan II, dan Triwulan III dilakukan dan memperoleh hasil atau tingkat penyelesaian. Nilai pendapatan yang seharusnya diakui adalah Rp. 87.345.000 + Rp. 180.820.000 + Rp. 212.875.000 = Rp. 481.040.000,-. Sehingga nilai pendapatan diterima di muka adalah Rp. 856.000.000,- (pendapatan yang diakui ketika tanda tangan kontrak) dikurangi Rp. 481.040.000,- (nilai pendapatan sesungguhnya).

Tabel 4.30 : Jurnal penyesuaian pendapatan

Tanggal	Deskripsi	Debit	Kredit
Mencatat penyesuaian pendapatan			
31-12-2018	Pendapatan RS Haji Jakarta	Rp. 374.960.000,-	
	Pendapatan Diterima Di Muka RS Haji Jkt		Rp. 374.960.000,-

Sumber : Data Olahan Penulis

f) Buku Besar

Berdasarkan jurnal - jurnal diatas, maka saldo akhir tiap - tiap pos untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

Nama Akun : Pendapatan

Tanggal	Debit	Kredit	Saldo	
			Debit	Kredit
20-03-18		Rp. 856.000.000,-		Rp. 856.000.000,-
31-12-18	Rp. 374.960.000,-			Rp. 481.040.000,-

Nama Akun : Pendapatan Diterima Di Muka

Tanggal	Debit	Kredit	Saldo	
			Debit	Kredit
31-12-18		Rp. 374.960.000,-		Rp. 374.960.000,-

Nama Akun : Kas / Bank Mandiri

Tanggal	Debit	Kredit	Saldo	
			Debit	Kredit
21-03-18		Rp. 13.959.338,-		Rp. 13.959.338,-
21-03-18	Rp. 151.800.000,-		Rp. 137.840.662,-	
12-04-18	Rp. 101.200.000,-		Rp. 239.040.662,-	
12-04-18		Rp. 105.926.250,-	Rp. 133.114.412,-	
30-04-18	Rp. 67.000.000,-		Rp. 200.114.412,-	
31-05-18	Rp. 67.000.000,-		Rp. 267.114.412,-	
26-06-18	Rp. 67.000.000,-		Rp. 334.114.412,-	
12-07-18		Rp. 97.065.000,-	Rp. 237.049.412,-	
30-07-18	Rp. 67.000.000,-		Rp. 307.049.412,-	
31-08-18	Rp. 67.000.000,-		Rp. 371.049.412,-	

29-09-18	Rp. 67.000.000,-		Rp. 438.049.412,-	
11-10-18		Rp. 97.065.000,-	Rp. 340.984.412,-	
31-10-18	Rp. 67.000.000,-		Rp. 407.984.412,-	
30-11-18	Rp. 67.000.000,-		Rp. 474.984.412,-	
28-12-18	Rp. 67.000.000,-		Rp. 541.984.412,-	

Nama Akun : Piutang RS Haji Jakarta

Tanggal	Debit	Kredit	Saldo	
			Debit	Kredit
20-03-18	Rp. 856.000.000,-		Rp. 856.000.000,-	
21-03-18		Rp.151.800.000,-	Rp.704.200.000,-	
25-03-18		Rp.101.200.000,-	Rp.603.000.000,-	
30-04-18		Rp. 67.000.000,-	Rp.536.000.000,-	
31-05-18		Rp. 67.000.000,-	Rp.469.000.000,-	
29-06-18		Rp. 67.000.000,-	Rp.402.000.000,-	
30-07-18		Rp. 67.000.000,-	Rp.335.000.000,-	
31-08-18		Rp. 67.000.000,-	Rp.268.000.000,-	
29-09-18		Rp. 67.000.000,-	Rp.201.000.000,-	
31-10-18		Rp. 67.000.000,-	Rp.134.000.000,-	
30-11-18		Rp. 67.000.000,-	Rp. 67.000.000,-	
28-12-18		Rp. 67.000.000,-	Rp. 0,-	Rp. 0,-

Nama Akun : Beban Perjalanan Dinas

Tanggal	Debit	Kredit	Saldo	
			Debit	Kredit
21-03-18	Rp. 12.750.000,-		Rp. 12.750.000,-	
12-04-18	Rp. 12.750.000,-		Rp. 25.500.000,-	
12-07-18	Rp. 12.750.000,-		Rp. 38.250.000,-	
11-10-18	Rp. 12.750.000,-		Rp. 51.000.000,-	

Nama Akun : Beban Umum & Administrasi

Tanggal	Debit	Kredit	Saldo	
			Debit	Kredit
21-03-18	Rp. 1.209.338,-		Rp. 1.209.338,-	
12-04-18	Rp. 7.817.550,-		Rp. 9.026.888,-	
12-07-18	Rp. 7.498.800,-		Rp. 16.525.688,-	
11-10-18	Rp. 7.498.800,-		Rp. 24.024.488,-	

Nama Akun : Beban Gaji Karyawan

Tanggal	Debit	Kredit	Saldo	
			Debit	Kredit
12-04-18	Rp. 52.713.600,-		Rp. 52.713.600,-	
12-07-18	Rp. 52.713.600,-		Rp. 105.427.200,-	
11-10-18	Rp. 52.713.600,-		Rp. 158.140.800,-	

Nama Akun : Beban Kemitraan

Tanggal	Debit	Kredit	Saldo	
			Debit	Kredit
12-04-18	Rp. 24.102.600,-		Rp. 24.102.600,-	
12-07-18	Rp. 24.102.600,-		Rp. 48.205.200,-	
11-10-18	Rp. 24.102.600,-		Rp. 72.307.800,-	

Nama Akun : Beban Perlengkapan Kerja

Tanggal	Debit	Kredit	Saldo	
			Debit	Kredit
12-04-18	Rp. 8.542.500,-		Rp. 8.542.500,-	

Sumber : Data Olahan Penulis

C.1.3. Pengungkapan Pendapatan

PT. Inovasi Teknologi Solusindo tidak mengungkapkan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengakuan pendapatan dan metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian pekerjaan penyediaan jasa. Agar sesuai dengan PSAK No. 23 seharusnya PT. Inovasi Teknologi Solusindo mengungkapkan kebijakan akuntansi dalam pengakuan pendapatan. Misalnya dibawah ini jika perusahaan menggunakan *accrual basis* maka metode *accrual basis* harus diungkapkan ke Catatan Atas Laporan Keuangan.

PT. Inovasi Teknologi Solusindo

Catatan atas Laporan Keuangan

Untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2018

J. Pendapatan

Pendapatan diterima melalui kegiatan operasional maupun non operasional. Pengukuran pendapatan diukur menggunakan nilai rupiah, sebesar nilai wajar imbalan yang diterima oleh perusahaan atau yang dapat diterima. Pengakuan pendapatan menggunakan metode *accrual basis* agar dapat menghasilkan nilai pendapatan yang sesungguhnya.

C.1.4. Penyajian Pendapatan

Sehingga Laporan Keuangan PT. Inovasi Teknologi Solusindo untuk kontrak nomor 027/RSHJ/PPKNM/PKS/III/2018, dengan pengakuan pendapatan berdasarkan *accrual basis* untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 :

PT. INOVASI TEKNOLOGI SOLUSINDO
LAPORAN LABA RUGI
PERIODE 01 JANUARI - 31 DESEMBER 2018
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional	<u>Rp. 481.040.000,-</u>
Jumlah Pendapatan	Rp. 481.040.000,-

Beban Operasional

Beban Perjalanan Dinas	Rp. 51.000.000,-
Beban Umum & Administrasi	Rp. 24.024.488,-
Beban Gaji	Rp. 158.140.800,-
Beban Kemitraan	Rp. 72.307.800,-
Beban Perlengkapan Kerja	<u>Rp. 8.542.500,-</u>
Jumlah Beban Operasional	Rp. 314.015.588,-

Laba Operasional Rp. 167.024.412,-

PT. INOVASI TEKNOLOGI SOLUSINDO
NERACA
PER 31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset Lancar

Kas dan Setara Kas	Rp. 541.984.412,-
Piutang Usaha	<u>Rp. 0,-</u>
Jumlah Aset Lancar	Rp. 541.984.412,-

Kewajiban Lancar

Pendapatan Diterima di Muka	<u>Rp. 374.960.000,-</u>
Jumlah Kewajiban Lancar	Rp. 374.960.000,-

Modal PT. Inovasi Teknologi Solusindo
per 31 Desember 2018

	<u>Rp. 167.024.412,-</u>
Jumlah Kewajiban dan Modal	Rp. 541.984.412,-

C.2. Perlakuan Akuntansi Pendapatan PT. Inovasi Teknologi Solusindo VS PSAK

No. 23

Perlakuan akuntansi pendapatan yang dilakukan PT. Inovasi Teknologi Solusindo akan dibandingkan dengan perlakuan akuntansi pendapatan berdasarkan PSAK No. 23 pada tabel berikut :

Tabel 4.32 : Perbandingan Perlakuan Akuntansi Pendapatan Pada Perusahaan dan PSAK No. 23

Perlakuan Akuntansi Pendapatan	PT. Inovasi Teknologi Solusindo	PSAK No. 23	Keterangan
Pengukuran Pendapatan	Perkiraan – perkiraan beban operasional untuk mendapatkan harga pokok jasa diestimasi dalam Rencana Kerja Anggaran kontrak penyediaan jasa	<p>Paragraf 9, ‘Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima’</p> <p>Paragraf 23, ‘Entitas pada umumnya dapat membuat estimasi andal setelah entitas mencapai persetujuan dengan pihak lain mengenai hak masing – masing pihak, imbalan yang dipertukarkan, cara dan persyaratan penyelesaian. Entitas juga perlu mempunyai sistem anggaran dan pelaporan keuangan internal yang efektif’</p>	Pengukuran pendapatan PT. Inovasi Teknologi Solusindo telah sesuai dengan PSAK No. 23 karena perusahaan telah membuat anggaran kerja untuk penetapan harga pokok penyediaan jasa

<p>Pengakuan Pendapatan</p>	<p>Perusahaan menerapkan pembayaran cicilan dan mengakui pendapatan berdasarkan kas masuk (<i>cash basis</i>) dan tidak memisahkan nilai pajak dari pendapatan</p>	<p>Paragraf 8, ‘Jumlah yang ditagih untuk kepentingan pihak ketiga, seperti pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan, bukan merupakan manfaat ekonomik yang mengalir ke entitas dan tidak mengakibatkan kenaikan ekuitas’</p> <p>Paragraf 20, ‘Jika hasil transaksi yang terkait dengan penjualan jasa dapat diestimasi secara andal, maka pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada akhir periode pelaporan’</p> <p>Paragraf 24, ‘Tingkat penyelesaian transaksi dapat ditentukan dengan berbagai metode. Entitas menggunakan metode yang dapat mengukur secara andal jasa yang</p>	<p>Pengakuan pendapatan PT. Inovasi Teknologi Solusindo berdasarkan <i>cash basis</i> tidak tepat digunakan karena berpengaruh pada tidak akuratnya nilai pajak dan kesalahan dalam pengambilan keputusan manajemen</p>
-----------------------------	--	--	---

		<p>diberikan. Bergantung pada sifat transaksi, metode tersebut dapat mencakup : a. survey pekerjaan yang telah dilaksanakan’</p> <p>‘pembayaran berkala dan uang muka yang diterima dari pelanggan sering kali tidak mencerminkan jasa yang dilakukan’</p>	
<p>Pengungkapkan Pendapatan</p>	<p>Perusahaan mengungkapkan jumlah pendapatan yang berasal dari penyediaan jasa yang tercakup dalam setiap kategori signifikan dari pendapatan tetapi tidak mengungkapkan metode yang digunakan untuk pengakuan pendapatan di Catatan Atas Laporan Keuangan</p>	<p>Paragraf 35, ‘Entitas mengungkapkan kebijakan akuntansi yang digunakan untuk pengakuan pendapatan, termasuk metode yang digunakan untuk menentukan tingkat penyelesaian transaksi penjualan jasa’</p>	<p>Pengungkapan pendapatan yang dilakukan PT. Inovasi Teknologi Solusindo tidak sesuai dengan PSAK No. 23 karena perusahaan tidak mengungkapkan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam pengakuan pendapatan</p>

Penyajian Pendapatan	Perusahaan menyajikan pendapatan operasional dan <i>non</i> operasional pada baris pertama dalam Laporan Laba Rugi tetapi tidak menyajikan Pendapatan Diterima Di Muka pada Neraca.	Paragraf 35 , ‘Entitas menyajikan jumlah pendapatan yang berasal dari pertukaran barang atau jasa yang tercakup dalam setiap kategori signifikan dari pendapatan’	Penyajian pendapatan yang dilakukan PT. Inovasi Teknologi Solusindo tidak sesuai dengan PSAK No. 23 karena perusahaan tidak menyajikan akun Pendapatan Diterima Di Muka
----------------------	---	--	---

Tabel 4.33 : Perbandingan Laporan Keuangan
Kontrak 027/RSHJ/PPKNM/PKS/III/2018

	PT. Inovasi Teknologi Solusindo	PSAK No. 23
Nilai Pendapatan	Rp. 856.000.000,-	Rp. 481.040.000,-
Nilai Pendapatan Diterima Di Muka	Rp. 0,-	Rp. 374.960.000,-
Nilai Kas dan Setara Kas	Rp. 856.000.000,-	Rp. 541.984.412,-
Laba Operasional	Rp. 541.984.412,-	Rp. 167.024.412,-

Sumber : Data Olahan Penulis

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui perbedaan signifikan terhadap laba operasional yang dihasilkan. Perbedaan yang cukup signifikan tersebut dapat berakibat terhadap nilai pajak yang harus dibayarkan perusahaan pada tahun 2018. Karena nilai pendapatan yang diakui cukup tinggi, maka PPh 25 PT. Inovasi Teknologi Solusindo menjadi cukup tinggi, dimana seharusnya nilai pendapatan

yang diakui berdasarkan PSAK No. 23 lebih kecil sehingga PPh 25 tahun 2018 menjadi lebih kecil.

Kemudian pada akhir tahun 2018 diketahui sisa nilai kontrak penyediaan jasa untuk RS Haji Jakarta sebagai berikut :

Tabel 4.34 : Sisa Nilai Kontrak 027/RSHJ/PPKNM/PKS/III/2018

PT. Inovasi Teknologi Solusindo		PSAK No. 23	
	Rp. 3.067.800.000,-		Rp. 3.067.800.000,-
2018	Rp. 856.000.000,-	2018	Rp. 481.040.000,-
Sisa Nilai	Rp. 2.211.800.000,-	Sisa Nilai	Rp. 2.586.760.000,-
Kontrak	72 %	Kontrak	84%

Sumber : Data Olahan Penulis

Berdasarkan data sisa nilai kontrak akhir tahun 2018, penggunaan *cash basis* yang dilakukan oleh PT. Inovasi Teknologi Solusindo menghasilkan nilai sisa kontrak yaitu 72% yang berarti bahwa pekerjaan telah dilakukan sebanyak 28% sehingga Rencana Kerja Anggaran Perusahaan untuk tahun 2019 menjadi lebih kecil dibandingkan seharusnya yang sesuai dengan PSAK No. 23 dengan *accrual basis*,sisa nilai kontrak 84% sehingga pekerjaan baru dilakukan 16% di tahun 2018, dan masih lebih banyak pekerjaan yang harus dilakukan di tahun 2019.